

ABSTRAK

Nama : Adisya Chusnul Izza Garmilla (1102018296)
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Mengenai Asupan Vitamin D Sebagai Upaya Peningkatan Imunitas Untuk Mencegah Penyakit COVID-19

Latar Belakang: Pada Januari 2020 COVID-19 diumumkan menjadi darurat global oleh WHO (*World Health Organization*). Salah satu manifestasinya adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Penyebaran virus ini oleh orang ke orang serta menyebabkan angka kematian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencegah penularan adalah dengan meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi Vitamin D. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020.

Hasil: Analisis hasil didapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunitas yaitu 173 orang (94,5%) pada angkatan 2018 dan 144 orang (92,3%) pada angkatan 2020. Mengenai pengetahuan COVID-19 mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 174 orang (95,1%) pada angkatan 2018 dan 141 orang (90,4%) pada angkatan 2020. Mengenai pengetahuan vitamin D mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 176 orang (96,2%) pada angkatan 2018 dan 146 orang (93,6%) pada angkatan 2020. Analisis bivariat didapatkan nilai $p = 0,673$, $p = 0,165$ dan $p = 0,277$ ($>0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan. Berdasarkan tingkat sikap, responden memiliki sikap yang baik yaitu 181 orang (98,9%) pada angkatan 2018 dan pada angkatan 2020 yaitu 156 orang (100%). Berdasarkan tingkat perilaku, mayoritas memiliki perilaku yang kurang baik yaitu 115 orang (62,8%) pada angkatan 2018 dan 108 orang (69,2%) pada angkatan 2020. Analisis bivariat didapatkan nilai $p = 0,190$ dan $p = 0,217$ ($>0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap dan perilaku.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap asupan vitamin D sebagai pencegahan COVID-19 pada mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan 2020.

Kata Kunci: COVID-19, vitamin D, imunitas, mahasiswa/I Fakultas Kedokteran

ABSTRACT

Name :Adisya Chusnul Izza Garmilla (1102018296)

Study Program :Medicine

Title :The Level Of Knowledge, Attitude And Behavior Of Students Of Yarsi University Faculty Of Medicine Regarding Vitamin D Intakes As An Effort To Increase Immunity To Prevent Covid-19 Disease And Its Review From The Islamic Aspect

Background: On January 2020 COVID-19 was declared a global emergency by the WHO (World Health Organization). One of its manifestations is Acute Respiratory Tract Infection (ISPA). The spread of this virus by person to person and causes a fairly high mortality rate. One way to prevent transmission is to increase the body's immunity by taking Vitamin D. The purpose of this study is to find out to know the level of knowledge, attitudes, and behavior of students of YARSI University Faculty of Medicine Class of 2018 and 2020.

Method: the method of this research is done by Cross Sectional study with taken using convenience sampling techniques. Samples used on this research are students of YARSI University Faculty of Medicine Class of 2018 and 2020.

Results: analysis shows by the majority of respondents have a good knowledge of imunitas, namely 173 people (94,5%) in the 2018 class and 144 people (92,3%) in the 2020 class. Regarding COVID-19 knowledge, the majority of respondents have good knowledge, namely 174 people (95,1%) in the 2018 class and 141 people (90,4%) in the 2020 class. Regarding vitamin D knowledge, the majority of respondents had good knowledge, namely 176 people (96,2%) in the class of 2018 and 146 people (93,6%) in the 2020 class. Bivariate analysis found values p 0.673, p 0.165 and p 0.277 (>0.05) which means that there is no relationship between education level and knowledge. Based on attitude levels, respondents had a good attitude of 181 people (98,9%) in the class of 2018 and in the class of 2020 which is 156 people (100%). Based on the level of behavior, the majority had less good behavior, namely 115 people (62,8%) in the 2018 class and 108 people (69,2%) in the 2020 class. Bivariate analysis found values p 0.190 and p 0.217 (>0.05) which means that there is no relationship between the level of education with attitudes and behavior.

Conclusion: There is no meaningful relationship between the level of education and knowledge, attitudes and behaviors towards vitamin D intake as a prevention of COVID-19 in students of YARSI University Faculty of Medicine Class of 2018 and 2020.

Keywords: COVID-19, vitamin D, immunity, students Faculty of Medicine